

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis, sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

#### 3.1 Metode Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Dengan demikian, metode penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena dalam masyarakat melalui sudut pandang partisipan secara mendalam yang bisa terjawab baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, terdapat dua unsur metode yang akan dikaji yang dominan berhubungan dengan masalah kualitatif yaitu gambaran umum gaya hidup anak keluarga TKW, faktor yang melatarbelakangi gaya hidup anak keluarga TKW dan upaya pengendalian gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Sedangkan yang kurang dominan akan dikaji melalui pendekatan kuantitatif yaitu pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Sehingga dengan menggunakan pendekatan campuran ini, akan diperoleh gambaran analisis yang memadai.

Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2015, hlm. 1088) yang menyatakan "*Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian." Dengan demikian, asumsinya bahwa penggunaan *mixed methods* memberikan pemahaman lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada partisipan, karena *mixed methods* akan memberikan data yang lengkap dan bersifat saling melengkapi antara metode kualitatif dan metode

kuantitatif. Kemudian hasil data dari kedua metode tersebut digabungkan dengan cara dan ketentuan-ketentuan yang dilaksanakan secara *mixed methods*.

Tujuan penelitian metode campuran sekuensial dua tahap ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Tahapan pertama adalah eksplorasi kualitatif terhadap gaya hidup anak dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari anak keluarga TKW, Kepala Desa Mekarjaya, DP2KBP3A, pihak keluarga dari tenaga kerja wanita dan masyarakat Desa Mekarjaya. Penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial (*sequential mixed methods*) yaitu dengan menggabungkan data dari hasil penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif secara bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2013, hlm. 22) menyatakan bahwa metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan “prosedur-prosedur dimana didalamnya peneliti berusaha menggabungkan atau memperluas penemuan-penemuan yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuan dari metode lain”.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk bertugas mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai gaya hidup anak keluarga TKW berdasarkan dengan langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut didasarkan pada prosedur pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deksriptif seperti kata-kata atau jawaban-jawaban berupa lisan maupun tulisan berdasarkan sudut pandang partisipan dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada hasil interpretasi data yang berhasil dideskripsikan melalui pendekatan kualitatif.

Peneliti memilih strategi eksploratoris sekuensial atau *exploratory sequential mixed methods design* dikarenakan pendekatan ini sangat berhubungan dengan fokus masalah penelitian yang akan diteliti dimana peneliti akan mengeksplorasi suatu fenomena gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Dengan mengumpulkan dan memahami data yang diperoleh dari partisipan melalui data kualitatif berdasarkan pengeksplorasian fenomena tersebut kemudian peneliti akan menghubungkan antara fenomena tersebut dengan perilaku partisipan. Selain itu,

kelebihan dari eksploratoris sekuensial berhubungan dengan penelitian ini karena peneliti akan mengidentifikasi ukuran-ukuran yang tertanam dalam data yang diperoleh dari beberapa partisipan selain dideskripsikan oleh data yang diperoleh dari hasil kualitatif kemudian peneliti akan menghubungkan data-data tersebut dengan kategori-kategori yang ada dalam partisipan. Selaras dengan pendapat Creswell yang menyatakan mengenai metode eksploratoris sekuensial. Creswell (2013, hlm. 317) mengemukakan bahwa:

Strategi eksploratoris sekuensial melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama

Dalam penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk membantu menafsirkan penemuan kualitatif. Sehingga dalam pelaksanaannya dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial ini peneliti dapat mengeksplorasi fenomena gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Gaya hidup hedonis, konsumtif bahkan seks bebas tentu sangat bertolak belakang dengan budaya, norma dan agama yang ada di Indonesia. Dan kenyataan ini akan berimplikasi terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Dalam pelaksanaannya penelitian dengan strategi urutan penemuan (*Sequential exploratory*) memiliki prioritas yang berbeda dimana prioritas data kualitatif ditempatkan lebih awal dengan tujuan untuk mendapatkan hipotesis yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber pembuatan instrumen pada pendekatan kuantitatif dan kemudian analisis data serta penggunaan teori dilakukan secara implisit. Peneliti menggunakan dua fase dalam mengumpulkan data penelitian yaitu fase yang pertama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang yang meliputi gambaran umum gaya hidup anak keluarga TKW, faktor yang melatarbelakangi gaya hidup anak keluarga TKW, pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW terhadap motivasi melanjutkan pendidikan dan upaya pengendalian gaya hidup anak keluarga TKW. Selanjutnya, dari data yang dihasilkan fase pertama kemudian peneliti menemukan sebuah hipotesis yang akan digunakan untuk membuat instrumen sesuai dengan fokus masalah

penelitian atau jenis data yang dibutuhkan peneliti. Mengumpulkan data dari gaya hidup anak keluarga TKW kemudian di analisis data tersebut berkaitan dengan gaya hidup anak keluarga TKW. Dari hasil kedua fase tersebut peneliti dapat menggambarkan secara implisit sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau *nature setting* dan secara objektif.

### **3.2 Desain Penelitian Kualitatif**

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu studi kasus dimana desain atau strategi dari metode kualitatif ini berfokus tentang mendeskripsikan secara mendalam sebuah kasus, kasus disini berkaitan dengan peristiwa, aktivitas, dan pola perilaku dalam sebuah masyarakat. Pendapat ini didukung oleh Creswell (2013, hlm. 20) yang mengungkapkan bahwa

Strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan

Penelitian yang berbentuk studi kasus umumnya dilakukan dengan wawancara yang mendalam dan pelacakan (*probing*) guna memperoleh data yang lebih mendalam, lebih utuh dan rinci. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian baik yang tertulis maupun tidak tertulis (lisan) dari masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang dan perilaku atau gaya hidup anak keluarga TKW yang diamati pada saat penelitian dilakukan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

### **3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Jawa Barat. Dengan pertimbangan bahwa lokasi ini termasuk kedalam lokasi yang tepat sasaran dimana terdapat cukup banyak keluarga tenaga kerja wanita yang gaya hidup anaknya dapat diteliti, oleh sebab itu peneliti

tergerak untuk mendeskripsikan gaya hidup anak dari keluarga tenaga kerja wanita yang ada di Desa Mekarjaya.

## **2. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian merupakan pihak yang berhubungan dalam penelitian, khususnya partisipan yang dijadikan objek penelitian dan informan untuk diwawancarai atau diobservasi untuk mendapatkan data dari informan. Dengan demikian, peneliti dalam hal ini tidak membedakan antara informan dan partisipan karena sama-sama dianggap sebagai pihak yang mengetahui dan memahami konsep yang akan dibahas oleh peneliti selain itu untuk membantu peneliti dengan cara memberikan informasi yang diketahui dan membantu dalam memberikan keterangan dalam suatu data untuk penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan berdasarkan jenis data yang akan peneliti bahas. Partisipan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dianggap memberikan pengaruh terhadap program yang akan diteliti yaitu lingkungan sosial dan dipilih berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi partisipan penelitian ini adalah Kepala Desa Mekarjaya, DP2KBP3A (Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), anak dan pihak keluarga dari tenaga kerja wanita, teman anak TKW serta masyarakat Desa Mekarjaya sendiri.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data kualitatif terdiri atas pengumpulan data menggunakan berbagai bentuk dengan berbagai pertanyaan umum yang muncul untuk memungkinkan partisipan memunculkan respons, mengumpulkan data dengan kata-kata atau teks, citra atau gambar, dan mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil individu atau kelompok sosial disuatu tempat. Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2013, hlm. 266) menyatakan bahwa “langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, dokumentasi, studi literatur, dsb.”

Agar mendapatkan data penelitian yang akurat dan mempunyai tingkat validitas, maka peneliti dalam melakukan penelitian akan ikut serta atau turun ke lapangan dan secara khusus mengumpulkan data dengan mewawancarai informan

dan juga melihat kondisi nyata yang ada dilapangan dengan mengamati setiap anak yang merupakan anak dari keluarga tenaga kerja wanita. Pengumpulan data bersifat terbuka, yaitu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya:

### **1. Wawancara**

Menurut Kusmayandi (2008, hlm. 5) “Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, informasi serta menguji data dan informasi tersebut”. Kegiatan wawancara biasa dilakukan antara penanya dan narasumber. Adapun maksud digunakannya metode wawancara adalah agar peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dan dapat mengenal responden lebih mendalam guna mendapatkan informasi secara utuh. Wawancara dilakukan kepada responden yang dianggap menguasai hal-hal yang akan diteliti berkaitan dengan gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita. Wawancara dalam penelitian kualitatif ini sifatnya mendalam, karena bertujuan ingin menggali informasi secara jelas dari informan. Dalam pelaksanaan wawancara, proses wawancara akan didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan audio visual. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada anak dari keluarga tenaga kerja wanita, Kepala Desa Mekarjaya, DP2KBP3A (Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), pihak keluarga dari tenaga kerja wanita dan masyarakat Desa Mekarjaya sendiri.

### **2. Observasi**

Dengan dilakukannya observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi dilapangan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dalam mengambil data dilapangan. Menurut Semiawan (2010, hlm.112) “observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data atau observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia”. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi awal dilakukan pada bulan Januari 2018, dengan melihat lokasi Desa

Mekarjaya Kecamatan Compreg Kabupaten Subang dan juga mewawancarai salah satu tokoh yang cukup berpengaruh di Desa Mekarjaya yaitu Bapak Jajang Rosadi.

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci ketika mengadakan observasi dan melakukan wawancara. Alat yang akan digunakan pada catatan lapangan seperti pulpen dan pensil. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Apsari, 2009 hlm. 43) “catatan lapangan merupakan catatan yang tertulis mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam upaya pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam suatu penelitian kualitatif.”

Catatan lapangan tersebut merupakan kata-kata kunci atau inti dalam pengumpulan data ketika observasi dan wawancara dan diproses secara berkala ketika wawancara di laksanakan maka untuk mengingat apa saja data atau informasi yang dihasilkan maka catatan ini diperlukan bagi peneliti karena bagaimanapun ingatan peneliti masih terbatas dengan banyaknya data yang diterima maka data sebaiknya dicatat untuk mengikat data secara lisan dari partisipan dan informan penelitian. selain itu catatan lapangan bisa menggali data dan informasi dari lapangan selain menggunakan wawancara dan observasi, sehingga data dari catatan lapangan tersebut bisa dijadikan data penguat dari pengamatan di lapangan.

### **4. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (1996, hlm. 234) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi oleh peneliti ini dimaksudkan sebagai alat bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumen yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa profil Desa Mekarjaya, catatan hasil wawancara, rekaman suara dan foto ketika pengamatan.

## 5. Studi Literatur

Dengan menggunakan studi literatur dimaksudkan untuk memperoleh data secara teoritis, sehingga dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil penelitian.

Adapun pengertian studi literatur menurut Danial dan Wasriah (2007, hlm. 80) adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

### 3.5 Analisis Data Kualitatif

#### 1. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan adanya interaksi oleh informan dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebelumnya dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi literatur, catatan lapangan dan dokumentasi maka data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk melihat hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

##### a. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penelitian berjudul “Gaya Hidup Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Mekar Jaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang)” adalah dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan penting menurut peneliti dan dianggap relevan dengan data dan kondisi dilapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

##### b. Penyajian (*Display*) Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah peneliti harus menyajikan data yang sudah diperoleh. Data yang sudah diperoleh lalu disajikan, dalam penelitian kualitatif ini data yang sudah diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat namun jelas atau dapat disebut dengan

naratif. Display data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun informasi mengenai gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita di Desa Mekarjaya untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil penelitian secara tersusun. Dalam hal ini, peneliti menyusun data yang terkumpul dan telah dianggap valid kemudian dilakukan penyusunan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Tujuan dari kesimpulan atau verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan melalui proses verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga kesimpulannya jelas dan dapat dipercaya sesuai dengan apa yang terjadi dan bagaimana gaya hidup anak di Desa Mekarjaya tersebut, yang mana peneliti menyimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## 2. Validitas Data

Suatu penelitian harus mengandung nilai terpercaya dan peneliti harus mampu mempertanggung jawabkan penelitiannya dan dapat meyakinkan kepada khalayak bahwa kebenaran dari hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Mempertanggung jawabkan keabsahan suatu penelitian dapat ditelusuri dengan cara memperoleh kepercayaan akan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan conformabilitas.

a. Kredibilitas

Keabsahan atas hasil penelitian dilakukan melalui:

- a) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan dan melakukan pengamatan secara terus menerus.
- b) Melibatkan teman sejawat untuk melakukan diskusi dengan memberikan masukan dan kritikan dalam proses penelitian.

- c) Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian.
- d) Pengecekan terhadap hasil yang diperoleh guna sebagai perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

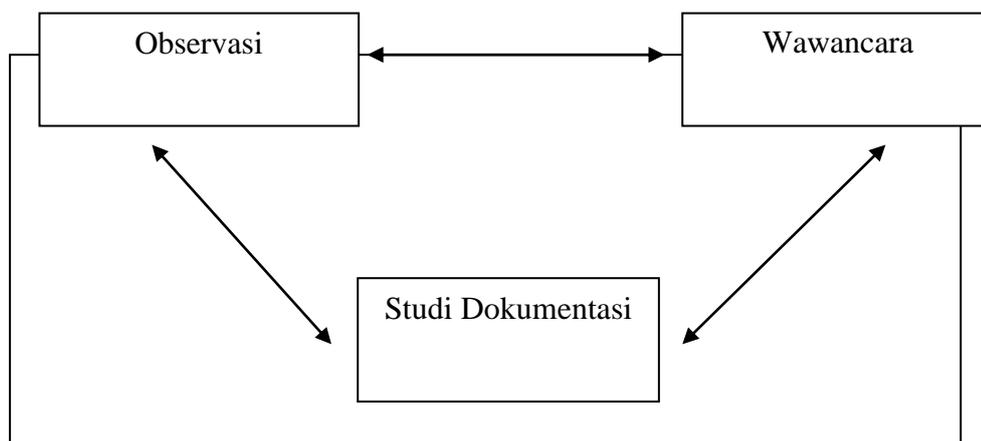
*b. Transferabilitas*

Hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian. Penelitian ini akan memperoleh tingkat yang tinggi apabila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

*c. Triangulasi*

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Praktik triangulasi tergambar dari kegiatan peneliti yang bertanya pada informan. Sebagai contoh, wawancara dengan A tentang gaya hidupnya, dikonfirmasi kepada pihak lain yang juga dianggap penting untuk dilakukan wawancara atau tokoh masyarakat sehingga diperoleh data yang relatif sama atau tidak ada lagi data atau informasi baru yang diperoleh.

**Bagan Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**



*Sumber: Sugiyono (2009, hlm 126)*

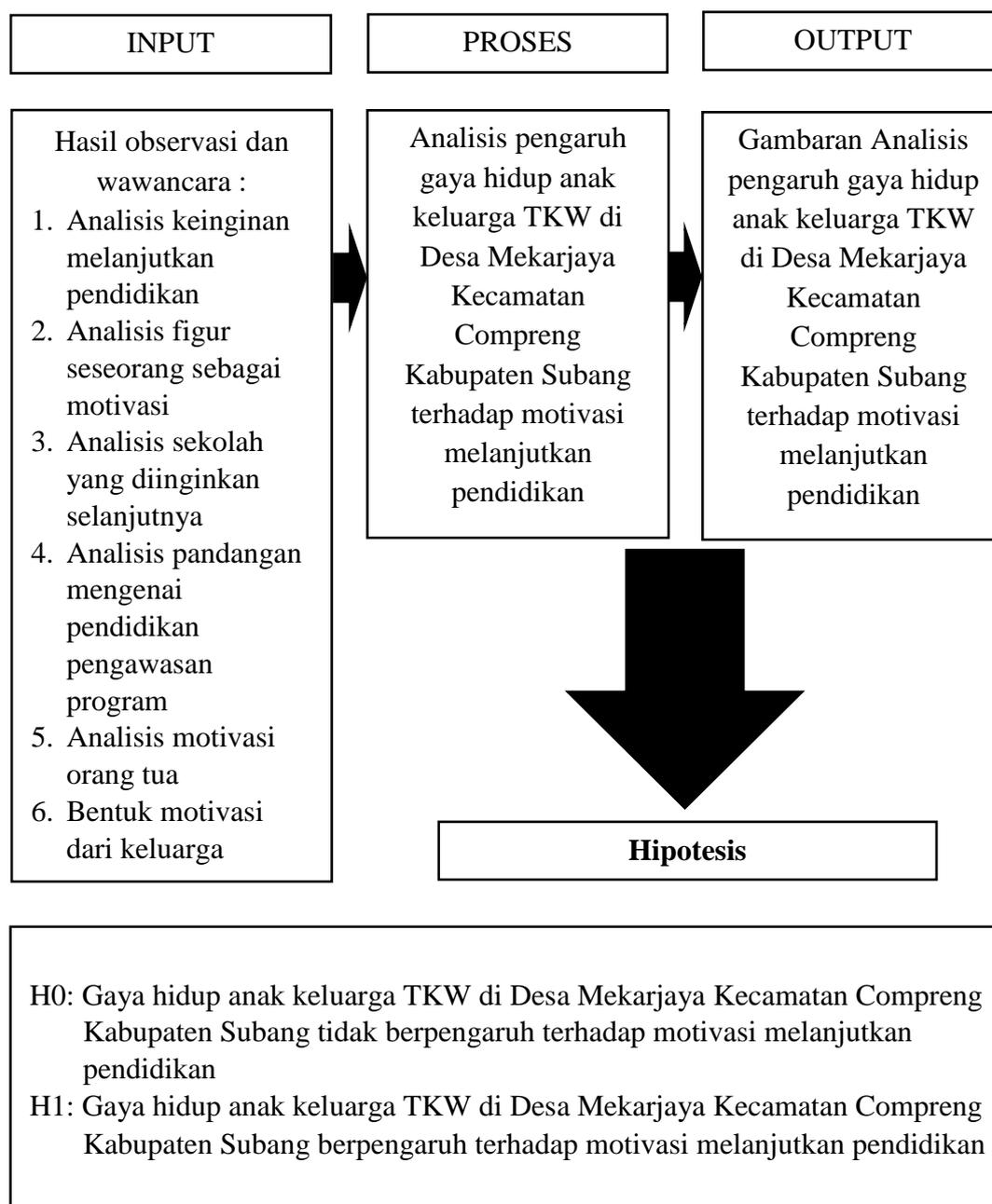
Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang akan dipakai oleh peneliti untuk menemukan data dan informasi mengenai fokus kajian peneliti antara lain dengan observasi dengan melibatkan peneliti dalam proses penelitian dan turun kelapangan untuk

mengamati perilaku dan aktivitas individu atau kelompok dilokasi penelitian membuat penelitian ini lebih objektif yaitu data dan informasi yang didapatkan sesuai dengan keadaan dilapangan. Setelah melaksanakan observasi teknik kedua yaitu dengan wawancara disini peneliti menanyakan kepada informan sesuai dengan pedoman wawancara agar sistematis dan jawaban yang diutarakan oleh narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga data dan informasi yang didapatkan sesuai dengan keadaan dilapangan dan bersifat ilmiah. Kemudian yang ketiga studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan menggunakan berbagai buku, majalah, jurnal ilmiah atau literatur ilmiah lainnya maka akan memberikan kajian teoritis sesuai dengan fokus kajian peneliti yang bersifat ilmiah kemudian untuk memperkuat proses dalam penelitian ini maka dokumentasi dilakukan dari teknik pengumpulan data ini sebagai bukti bahwa peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara ilmiah dan bersifat objektif.

d. *Dependabilitas dan Conformabilitas*

Dilakukan dengan audit trail yaitu berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain sesuai bidangnya masing-masing, guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

Dalam penelitian ini kerangka analisis penelitian dibuat untuk mendapatkan hipotesis mengenai pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang terhadap motivasi melanjutkan pendidikan yang disusun sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Kerangka Analisis Penelitian Kualitatif

### 3.6 Metode Kuantitatif

Metode yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif setelah mendapatkan hipotesis dari hasil wawancara dalam metode kualitatif. Penggunaan metode kuantitatif untuk tahapan penelitian selanjutnya adalah bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan kedalam permasalahan sosial, berdasarkan hasil pengujian teori dengan variabel-variabel

baik variabel bebas maupun variabel terikat yang dapat dinilai dengan angka serta dianalisis dengan statistik. Dengan demikian, tahapan selanjutnya menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan untuk menguji sebuah hipotesis dari hasil data penelitian kualitatif sebelumnya.

### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan gejala yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi juga diartikan sebagai satuan yang akan diteliti, dan beberapa jumlah keseluruhan responden atau partisipan yang memenuhi syarat sebagai informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian, mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Sugianto (2008, hlm. 80) “populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Selanjutnya, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti serta dianggap dapat menggambarkan suatu populasi. Terdapat dua ketentuan dalam prosedur pengambilan sampel, pertama sampel harus representatif (mewakili) dan kedua, besarnya sampel harus memadai (Jackson 2016).

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dan desain pengambilan sampel jenuh atau total populasi. Selaras dengan pendapat Arikunto pada tahun (2005) menyatakan bahwa “jika peneliti memiliki beberapa ratus obyek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih sekitar 25-30% dari jumlah tersebut. Namun apabila jumlah populasi hanya sedikit, maka semua populasi dapat dijadikan sampel.” Adapun data penduduk Desa Mekarjaya, sebagai berikut:

Desa Mekarjaya memiliki jumlah tenaga kerja Indonesia sebanyak 333 orang, dan yang akan menjadi fokus penelitian adalah anak keluarga tenaga kerja wanita pada jenjang SMP dan SMA yang berjumlah 28 anak berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 28 anak keluarga tenaga kerja wanita.

### 3.7 Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis yang disusun melalui koding dari hasil wawancara pada penelitian kualitatif sebelumnya. Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Peneliti memilih teknik penyebaran angket dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk kuantitatif khususnya dalam mengumpulkan data mengenai pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang terhadap motivasi melanjutkan pendidikan, dan memperoleh data dari lapangan yang tidak bisa didapatkan hanya melalui wawancara dan observasi. Pertimbangan lain memilih teknik penyebaran angket karena jumlah responden yang tersebar di beberapa dusun yang ada di Desa Mekarjaya.

Sasaran dalam penyebaran angket adalah anak dari keluarga TKW yang dianggap sebagai sampel atau yang dianggap mewakili dari keseluruhan objek penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat membantu peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dari lapangan.

Penyusunan pengumpulan data diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan koding hasil wawancara, yaitu gaya hidup anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Kemudian kisi-kisi tersebut diperkuat oleh *statement* dari artikel penelitian terdahulu guna menambah kekuatan dari kisi-kisi tersebut. Selanjutnya, kisi-kisi instrument tersebut dinilai kelayakannya oleh dosen pembimbing peneliti. Kisi-kisi instrument penelitian mencakup penjelasan variabel yang akan dituangkan menjadi konsep dan indikator. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang mempengaruhi disebut juga variabel bebas (X) adalah Gaya Hidup
2. Variabel yang dipengaruhi atau yang disebut dengan variabel terikat (Y) adalah motivasi melanjutkan pendidikan

Dengan demikian, fokus yang akan diteliti menggunakan metode kuantitatif adalah pengaruh gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita di Desa Mekarjaya Kecamatan Compregng Kabupaten Subang terhadap motivasi melanjutkan pendidikan.

Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sah jika instrument tersebut memenuhi syarat reliabel dan valid. Untuk menjadikan suatu instrument dapat dikatakan baik dan agar dapat diberikan kepada responden. Peneliti terlebih dahulu menguji coba instrument tersebut untuk mengetahui tingkat akurasi terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan objek penelitian yang sebenarnya. Pengujian tersebut berguna untuk menghindari kegagalan dalam melakukan pengumpulan data.

### **3.8 Instrumen Penelitian Kuantitatif**

Pengumpulan data dalam metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang bersumber dari data kualitatif melalui wawancara dan observasi. Instrumen ini berupa angket, yang disusun berdasarkan hipotesis tersebut. sedangkan variabel yang diujikan dalam penelitian ini ada dua yaitu Gaya hidup (variabel X) dan motivasi melanjutkan pendidikan (variabel Y).

#### **1. Instrumen Penelitian**

##### **a. Spesifikasi Instrumen**

Pengukuran variabel menggunakan instrumen angket dan pedoman wawancara dari kedua variabel antara variabel (X) yaitu gaya hidup dan variabel (Y) yaitu motivasi melanjutkan pendidikan. Kisi-kisi instrumen dari variabel ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket	Skala Data
1.	Gaya Hidup (Variabel X)	Aktivitas anak keluarga TKW	1. Kebiasaan dirumah	1,2 dan 3	<i>Likert</i>
			2. Tempat bermain	4	
			3. Pemanfaatan waktu dan uang	5	
		Minat dan Opini	1. Perasaan senang ketika memiliki fasilitas (motor, <i>handphone</i> dan uang jajan yang besar)	6, 7 dan 8	
			2. Uang jajan yang digunakan	9 dan 10	
2.	Motivasi melanjutkan pendidikan (Variabel Y)	Keinginan melanjutkan pendidikan	1. Rasa senang terhadap belajar	11 dan 12	
			2. Keinginan diri sendiri	13	
			3. Keinginan berprestasi	14 dan 15	
			4. Motivasi dari anggota keluarga	16 dan 17	
		Tujuan melanjutkan pendidikan	1. Kesenangan dan kepuasan	18	
			2. Keyakinan akan keberhasilan	19	
			3. Keyakinan akan kemampuan diri	20	

Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan dapat pula dipergunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut memenuhi syarat reliabel serta valid. Dengan menjadikan suatu instrumen dapat dikatakan baik dan agar dapat diberikan kepada responden, peneliti melakukan uji coba terhadap responden yang mempunyai karakteristik sama dengan obyek penelitian yang sebenarnya. Pengujian tersebut diharapkan dapat berguna untuk menghindari kegagalan dalam melakukan pengumpulan data.

#### **b. Pengisian Instrumen**

Instrumen variabel X diisi oleh lima kategori pilihan jawaban, yaitu “Tidak Pernah”, “Jarang”, “Kadang-kadang”, “Sering”, dan “Sangat Sering”. Sedangkan kategori variabel Y yaitu, “Sangat tidak setuju”, “Kurang setuju”, “Ragu-ragu”, “Setuju” dan “Sangat setuju”. adalah Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda *checklist* (√) atau tanda *cross* (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden pada setiap pertanyaan yang diajukan pada kuesioner peneliti.

#### **c. Penskoran Instrumen**

Jawaban yang dipilih dari setiap item dalam kuesioner akan diberikan skor sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Penskoran Instrumen Penelitian**

<b>Kriteria Variabel X</b>	<b>Kriteria Variabel Y</b>	<b>Skor</b>
Tidak Pernah	Sangat Tidak Setuju	1
Jarang	Kurang Setuju	2
Kadang-kadang	Ragu-ragu	3
Sering	Setuju	4
Sangat Sering	Sangat Setuju	5

#### **d. Kategori**

Dalam mendeskripsikan setiap indikator dan variabel penelitian, penelitian ini menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini digunakan untuk mempermudah dalam melihat hasil deskripsi dan data penelitian.

### 3.9 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012, hlm.84) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan *correlation pearson product moment* dengan bantuan *software SPSS 23 For Windows*. Dengan ketentuan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jika suatu instrumen yang valid berarti instrument itu adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Berikut rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk menguji validitas:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2012, hlm. 85)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas

N = banyak anak keluarga TKW

X = nilai item angket

Y = nilai responden

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Indikator	No Soal	r Hitung	r Tabel (n=28)	Keterangan
Aktivitas anak keluarga TKW	1	0,161	0,367	Tidak Valid
	2	0,296	0,367	Tidak Valid
	3	0,604	0,367	Valid
	4	0,719	0,367	Valid
	5	0,424	0,367	Valid
Minat dan Opini	6	0,686	0,367	Valid
	7	0,382	0,367	Valid

	8	0,583	0,367	Valid
	9	0,164	0,367	Tidak Valid
	10	0,519	0,367	Valid

*Sumber: Peneliti, 2018*

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas pada tabel 3.4, dari 10 item soal terdapat 3 item soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 1,2 dan 9. Kemudian, item soal yang dinyatakan tidak valid tersebut diperbaiki dan tetap diikuti sertakan dalam angket. Sehingga, jumlah variabel X adalah tetap 10 item soal. Pada variabel Y yaitu motivasi melanjutkan pendidikan dilakukan uji variabel yang sama, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel (n=28)</b>	<b>Keterangan</b>
Keinginan melanjutkan pendidikan	11	0,209	0,367	Tidak Valid
	12	0,447	0,367	Valid
	13	0,637	0,367	Valid
	14	0,447	0,367	Valid
	15	0,626	0,367	Valid
Tujuan melanjutkan pendidikan	16	0,740	0,367	Valid
	17	0,255	0,367	Tidak Valid
	18	-0,396	0,367	Tidak Valid
	19	0,402	0,367	Valid
	20	0,424	0,367	Valid

*Sumber: Peneliti, 2018*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y diatas, terdapat 3 item soal yang dinyatakan tidak valid. Kemudian, soal yang dinyatakan tidak valid tersebut diperbaiki sehingga dapat digunakan kembali dalam angket. Sehingga jumlah variabel Y tetap 10 item soal. Maka dari itu, jumlah keseluruhan item soal variabel X dan Y adalah 20 soal.

### 3.10 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012) reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang dipercaya. Rentang koefisiensi reliabilitas berada antara 0-1,00. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi reliabilitas akan semakin dekat angka 1,00 sedangkan semakin rendah reliabilitas jika mendekati angka 0. Dalam penelitian ini, digunakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada poin-poin yang telah valid dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 23 For Windows*.

Hasil uji reliabilitas terhadap gaya hidup (Variabel X) ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,696	7	reliabel

*Sumber: Peneliti, 2018*

Sedangkan hasil uji reliabilitas terhadap motivasi melanjutkan pendidikan (variabel Y) ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,694	7	reliabel

*Sumber: Peneliti, 2018*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 14 soal dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Kemudian Peneliti mengkonsultasikan hasil uji validitas serta reliabilitas dengan dosen pembimbing penelitian dan didapat kesimpulan untuk tetap memakai 20 item soal dengan syarat memperbaiki setiap butir soal yang dianggap tidak valid.

### 3.11 Analisis Data Kuantitatif

#### a. Analisis Spearman rank

Metode kuantitatif yang digunakan dalam tahap penelitian ini dilakukan untuk menguji keterhubungan dua variabel, sehingga dalam analisis ini menggunakan analisis *spearman rank*. Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat keterhubungan hipotesis. Penggunaan rumus *spearman rank* dikarenakan data yang didapat berupa data ordinal yang didapat dengan skala *likert*. Adapun rumus koefisiensi korelasi *spearman rank* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $\rho$  = Koefisiensi korelasi tata jenjang
- 1 = Bilangan Tetap
- 6 = Bilangan Tetap
- $n$  = Jumlah sampel
- $\Sigma D^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*. Dalam menafsirkan koefisien korelasi menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

#### **Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Riduwan, 2012 hlm. 218*

**b. Prosedur Penelitian**

Adapun tahapan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pra penelitian yang juga persiapan menyusun instrument penelitian, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
  - a. Sebelum observasi lapangan dilakukan, peneliti melaksanakan kajian literatur, guna memperdalam konsep dan teori-teori terkait gaya hidup anak keluarga TKW.
  - b. Kegiatan selanjutnya adalah, penyusunan desain penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan studi lapangan.
  - c. Kemudian, melaksanakan observasi awal untuk mendapatkan gambaran kondisi subjek penelitian.
2. Tahap pengumpulan data lapangan, diawali dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, serta pengumpulan data sekunder lainnya.
3. Tahap selanjutnya adalah pengolahan data, meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data, meliputi validasi dengan menggunakan triangulasi serta menarik hipotesis
  - a. Pengujian hipotesis melalui angket yang disebar
  - b. Pengolahan data kuantitatif melalui uji validitas dan realibilitas.
  - c. Analisis data, menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dan analisis deskriptif kuantitatif.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini merupakan tahap akhir, dimana semua data yang telah terhimpun dianalisis untuk selanjutnya dituangkan dalam laporan yang disusun secara ilmiah dan sistematis. Adapun tahap penelitian dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
Alur Penelitian

